

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiat, A. 2025. "Pengguna Media Sosial di Indonesia Bertambah Awal 2025". [https://databoks.katadata.co.id/teknologitelekomunikasi/statistik/67caadf d2abd9/pengguna-media sosial-di-indonesia-bertambah-awal-2025](https://databoks.katadata.co.id/teknologitelekomunikasi/statistik/67caadf d2abd9/pengguna-media_sosial-di-indonesia-bertambah-awal-2025) (diakses pada 20 Mei 2025).
- Allan, K. (2009). "The Connotations of English Colour Terms: Colour-based X-phemisms". *Journal of Pragmatics*, 41(3), 626–637.
- Allan, K., & Burridge, K. (1991). *Euphemism and Dysphemism: Language Used as Shield and Weapon*. Oxford: Oxford University Press.
- Allan, K., & Burridge, K. (2006). *Forbidden Words: Taboo and the Censoring of Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Al-Ma'ruf, A. I. (2009). *Stilistika: Teori, Metode, dan Aplikasi Pengkajian Estetika Bahasa*. Surakarta: UMS.
- Aminuddin. (1995). *Stilistika: Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Anggrianto, F. (2022). *Analisis Wacana Kritis (Kajian Eufemisme dan Disfemisme dalam Wacana)*. Sukabumi: CV Jejak.
- Candria, M. (2019). "Stylistics: Towards a Linguistic Analysis of Literature". *Culturalistics: Journal of Cultural, Literary, and Linguistic Studies*, 3(1), 29-34.
- Capman, R. (1973). *Linguistics and Literature: An Introduction to Literary Stylistics*. London: Edward Arnold.
- Cummings, M. & Simmons, R. (1983). *The Language of Literature: AA Stylistic Introduction to The Study of Literature*. England: Pergamon Press.
- Darwis, M. (2002). "Pola-pola Gramatikal dalam Puisi Indonesia". *Jurnal Masyarakat Linguistik Indonesia*, 20, hlm. 91-99.
- Darwis, M., dkk. (2024). "The Dynamics of Using Euphemisms Related to Sexual Activity in Indonesian Online Social Media". *Theory and Practice in Language Studies*, 14(11), hlm. 3564-3572.



sejarah Kaskus yang Jadi Sorotan karena Akun yang Diduga ". Tempo.co. <https://www.tempo.co/ekonomi/sejarah-kaskus-rotoran-karena-akun-yang-diduga-milik-gibran-13181> da 3 Juni 2025).

- Fadhilasari, I., & Ningtyas, G. R. (2021). "Eufemisme dan Disfemisme dalam "Surat Terbuka Kepada DPR-RI" Narasi TV: Tinjauan Semantik". *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 9(3), 201-213.
- Fernández, E. C. (2008). "S-related Euphemism and Dysphemism: An Analysis in Terms of Conceptual Metaphor Theory". *Atlantis*, 95-110.
- Jannah, R. (2025). "Representasi Disfemisme dalam Ceramah Maulid di Aceh". *Kande: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 79-91.
- Junus, U. (1989). *Stilistika: Satu Pengantar*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Kartika, I. D., & Manaf, N. A. (2023). "Disfemisme dan Fungsinya dalam Kumpulan Cerpen SaiA Karya Djenar Maesa Ayu". *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 13(1), 130-142.
- Keraf, G. (2010). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kridalaksana, H. (2009). *Kamus Linguistik (Edisi Keempat)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Leech, G. N., & Short, M. (2007). *Style in Fiction: A Linguistic Introduction to English Fictional Prose*. United Kingdom: Pearson Education Limited.
- Laili, E. N. (2017). "Disfemisme dalam Perspektif Semantik, Sociolinguistik, dan Analisis Wacana". *Lingua*, 12(2).
- Laili, E. N., dkk. (2023). "Konseptualisasi Disfemisme dalam Novel Laut Bercerita: Sebuah Tinjauan Semantik Kognitif". *Sirok Bastra*, 11(2), 149-164.
- Lestari, S. A. C., Agustin, N. P., & Ardina, R. E. (2023). "Peran Media Sosial dalam Pertukaran Sosial Remaja di Media Sosial". *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 3(1), 83-98.
- Mahardika, R. Y., & Taufik, I. N. (2023). "Disfemisme pada Pemberitaan Korupsi di Media Massa Daring". *Semantik*, 12(1), 75-88
- Mayolaika, S., dkk. (2021). "Pengaruh Kebebasan Berpendapat Di Sosial Media Terhadap Perubahan Etika Dan Norma Remaja Indonesia". *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 826-836.
- McArthur, T. (ed) (1996). *The Oxford Companion to the English Language (A Companion)*. New York: Oxford University Press Inc.
- Soedjadi, J. (2005). *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media .
- Soedjadi, J. (2022). *Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: LP2M UPN Veteran Press



- Nugroho, N. P., dkk. 2024. "Akun Fufufafa yang Diduga Milik Gibran Kerap Menjelekkkan Prabowo, Apa Respons Partai Gerindra?". *Tempo.co*. <https://www.tempo.co/politik/akun-fufufafa-yang-diduga-milik-gibran-kerap-menjelekkkan-prabowo-apa-respons-partai-gerindra--9755> (Diakses pada 3 Juni 2025)
- Nursafitri, E. Y. (2023). *Aspek Eufemisme, Disfemisme dan Nilai Sosial Sajroning Novel Gogroke Reronceng Kembang Garing Anggitanipun Tulus Setiyadi serta Relevansine Minangka Sumber Pasinaon Basa Jawa SMA*. Skripsi.
- Osryar, T. S. H. (2021). *Penggunaan Gaya Bahasa Disfemisme dalam Tayangan Youtube Tentang COVID-19 dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Teks Berita di SMP*. (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Putri, E. N. & Rahmawati, L. E. (2022). "Fungsi Eufemisme dan Disfemisme dalam Siniar Close The Door Deddy Corbuzier". *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(1), 168-180.
- Ratnawati, D. (2011). *Pola Penggunaan Disfemisme Pada Tayangan Berita Redaksi Pagi Di Televisi Dan Implikasinya Bagi Pembelajaran Majas Siswa Kelas Viii Di Smp*. Skripsi.
- S. Gustina, M. (2018). *Gaya Bahasa: Pengetahuan dan Penerapan*. Klaten: PT. Intan Pariwara.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistis*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, D. dkk. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Sulastri. (2024). *Penggunaan Ungkapan Disfemisme di Media Sosial Instagram: Kajian Sociolinguistik*. Skripsi.
- Sulianta, F. (2025). *Jejak Digital Memahami dan Mengelola Reputasi di Era Digital*. Bandung: Universitas Widyatama.
- Supriyanto, T. (2009). *Penelitian Stilistika dalam Prosa*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Terjono, H. G. (2015). *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- 3). *Stylistics*. Harmondsworth: Penguin Books.
- 4). "Disfemisme sebagai Strategi Ketidaksantunan Bertutur". *Risenologi*, 9(1), 60-65.



Zubaidi, A. N. (2011). "Ruang Publik dalam Media Baru (www.kaskus.us)". *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 139-158.



Optimized using
trial version
www.balesio.com